

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Harga pokok produksi merupakan harga pokok dari suatu barang yang diproduksi, yang terdiri dari biaya-biaya produksi ditambah dengan persediaan barang dalam proses. Apabila harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan terlalu tinggi, maka perusahaan akan memperoleh laba yang lebih rendah dari nilai yang wajar. Sebaliknya, jika harga pokok produksi yang ditetapkan oleh perusahaan terlalu rendah, maka tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan akan lebih tinggi dari nilai yang wajar. Dapat diketahui bahwa harga pokok produksi adalah jumlah dari biaya yang melekat pada produksi yang dihasilkan yang meliputi biaya-biaya yang dikeluarkan mulai pada saat pengadaan bahan baku tersebut sampai dengan proses akhir produk, yang siap untuk digunakan atau dijual.

Perhitungan harga pokok pada awalnya diterapkan dalam perusahaan manufaktur, akan tetapi dalam perkembangannya perhitungan harga pokok telah di adaptasi oleh perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan sektor nirlaba. Perhitungan harga pokok produksi sangat berperan dalam penentuan harga jual produk, sehingga harga yang ditawarkan oleh perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan lain yang sejenis dengan kualitas produk yang baik pula. Dalam akuntansi biaya, perhitungan harga pokok produksi berfungsi dalam menetapkan, menganalisa, dan melaporkan pos-pos biaya yang mengandung laporan keuangan sehingga dapat menunjukkan data yang wajar.

Penentuan harga pokok produksi merupakan hal yang sangat penting mengingat manfaat informasi harga pokok produksi adalah untuk menentukan harga jual serta penentuan harga pokok persediaan produk jadi dan produk dalam proses yang akan disajikan dalam laporan posisi keuangan. Perhitungan harga pokok dilakukan dengan menjumlahkan

seluruh unsur biaya produksi, sedangkan harga pokok produksi per unit di tentukan dengan membagi seluruh total biaya dengan volume produksi yang dihasilkan atau yang diharapkan akan dihasilkan. Cara seperti ini yang harus digunakan apabila berhubungan dengan prinsip akuntansi, mempengaruhi baik jumlah harga pokok produksi maupun cara penyajiannya dalam laporan laba rugi.

Harga pokok produksi sangat berpengaruh dalam perhitungan laba rugi perusahaan, apabila perusahaan kurang teliti atau salah dalam penentuan harga pokok produksi, mengakibatkan kesalahan dalam penentuan laba rugi yang akan diperoleh perusahaan. Mengingat arti pentingnya harga pokok produksi yang memerlukan ketelitian dan ketepatan dalam persaingan tajam di industri seperti saat ini, memacu perusahaan yang satu bersaing dengan perusahaan lain dalam menghasilkan produk yang sejenis maupun produk substitusi. Harga pokok Pokok Produksi (HPP) menjadi penting dikarenakan Harga Pokok Produksi merupakan dasar dalam menentukan harga jual dan memberikan informasi yang sangat penting untuk mengetahui laba yang diinginkan perusahaan, konsepnya jika harga jual lebih tinggi dibandingkan Harga Pokok Produksi maka akan menghasilkan laba begitu pun sebaliknya jika harga jual lebih kecil daripada Harga Pokok Produksi (HPP) maka perusahaan akan mengalami kerugian.

1.2 Masalahan Pokok Laporan

Dengan mengacu pada latar belakang di atas, maka dapatlah dirumuskan beberapa pokok permasalahan yang selanjutnya akan menjadi objek pembahasan dalam tugas akhir ini. Adapun rumusan masalah dalam pembahasan ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perhitungan harga pokok produksi dijadikan dasar dalam penentuan harga jual Produk Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi ?

2. Bagaimana perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan Metode Full Costing dalam penetapan harga jual Produk Kelapa Sawit pada PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi ?

1.1 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.1.1 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui apakah perhitungan harga pokok produksi dijadikan dasar dalam penentuan harga Produk Kelapa Sawit di PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi.
2. Untuk menganalisis perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode Full Costing dalam penentuan harga jual produk teh pada PTPN VI Jambi
3. Untuk mencari Penentuan Harga Jual Suatu Produk yang mampu menguntungkan dan menutupi biaya produksi di PT Perkebunan Nusantara VI Jambi

1.1.2 Mamfaat Laporan

Dari hasil Laporan ini diharapkan dapat memberikan mamfaat antara lain:

1. Bagi penulis, menambah wawasan ilmu pengetahuan mengenai akuntansi, khususnya penerapan perhitungan harga pokok produksi dalam penerapan harga jual sesuai dengan akuntansi biaya..
2. Bagi PT.Perkebunan Nusantara VI Jambi, dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan kekurangan yang mungkin ada di dalam perusahaan ini mengenai harga pokok produksi.

3. Bagi pembaca dan peneliti lain, sebagai bahan pertimbangan dan tambahan informasi bagi pembaca serta sebagai bahan masukan dalam melakukan Laporan selanjutnya

1.4 Metode Penulisan

1.4.1. Ruang Lingkup

Pelaporan ini dilakukan di PT. Perkebunan Nusantara VI Jambi untuk memperoleh data sesuai dengan objek yang dilaporkan

1.4.2. Jenis Data

Data yang diperoleh berupa data tentang deskripsi umum PT Perkebunan Nusantara VI Jambi. dan Realisasi Tahun 2020 Harga Pokok Produksi

1. Data Primer

Data Primer adalah data perusahaan yang berupa data-data yang berkaitan dengan kegiatan produksi PTPN VI Jambi serta data lain yang mendukung Data Primer yang digunakan berupa data Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Pada Kelapa Sawit

2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh oleh PTPN VI Jambi berupa: Profit perusahaan, sejarah organisasi PTPN VI Jambi, serta program kerja perusahaan tersebut.

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan 3 Metode yaitu:

1. Obsevasi

Melakukan magang atau praktek kerja lapangan di PT PERKEBUNAN NUSANTARA VI JAMBI untuk mendapatkan data dan bahan atau fakta serta mencatat secara sistematis hal-hal yang berhubungan dengan sistem perhitungan harga pokok produksi (HPP) Kelapa Sawit.

2. Wawancara

Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang berwenang dalam memberikan data dan mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan oleh penulis.

3. Penelitian Perpustakaan (*Library Research*)

Di dalam penelitian ini penulis mempelajari masalah berdasarkan atau bersumberkan pada literatur, teori- dan buku-buku yang berada dalam perpustakaan. Penelitian yang dilakukan ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan maupun data secara teoritis untuk penyusunan laporan ini.

14.4 Metode Analisis

Dalam melakukan analisis terhadap data yang diperoleh berdasarkan permasalahan yang dihadapi sebagaimana yang dituangkan dalam laporan ini, penulis menggunakan analisis Deskriptif adalah suatu metode penganalisaan data yang menguraikan secara menyeluruh tentang objek yang dilaporkan dan kemudian menganalisisnya berdasarkan teori-teori yang relevan dan mendukung pembahasan guna mendapatkan suatu kesimpulan.

1.5 Waktu dan Lokasi Magang

1. Waktu Magang

Kegiatan Magang dilaksanakan selama 2 bulan yang dimulai pada tanggal 8 Februari 2021 sampai 8 April 2021

2. Lokasi Magang

Kegiatan Magang dilakukan di PT.PERKEBUNAN NUSANTARA VI Jambi yang beralamat di Wilayah Sumatera Barat dan Jambi. Kantor Pusat perusahaan terletak di Jalan Lingkar Barat, Rt. 20 Paal X, Kenali Asam, Kota Baru, Jambi

1.6 Sistematika Penulisan

Agar laporan ini dapat dibuat secara sistematis dan terarah, maka laporan ini dibagi menjadi empat bab terbagi atas beberapa sub sub dengan urutan bab sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

pada bab ini, diuraikan mengenai latar belakang, masalah pokok, tujuan, mamfaat, jenis dan teknik pengumpulan data, metodologi, waktu dan lokasi magang, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II : LANDASAN TEORI

pada bab ini diuraikan beberapa tinjauan yang menjadi referensi untuk membahas kegiatan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Kelapa Sawit PTPN VI Jambi.

BAB III : PEMBAHASAN

pada bab ini, diuraikan konsep perhitungan pada PTPN VI Jambi serta Penyelesaian masalah yang dihadapinya dalam kegiatan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Kelapa Sawit.

BAB IV : KESIMPULAN DAN SARAN

pada bab penutup ini, diuraikan kesimpulan sebagai hasil dari kegiatan magang di PTPN VI Jambi mengenai kegiatan Perhitungan Harga Pokok Produksi (HPP) Kelapa Sawit. Serta memberi saran terkait permasalahan tersebut agar dapat berguna bagi PTPN VI Jambi khususnya dalam menerapkan Perhitungan Harga Pokok Produksi